



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 1, Tahun 2024, pp 481-486
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Bimbingan Teknis Pelaporan SPT Tahunan WP/UMKM Melalui E-Form 1770 Dekranasda Pemerintah Kabupaten Samosir

Vebry M Lumban Gaol¹, Audrey M. Siahaan², Danri T Siboro³, Halomoan Sihombing⁴

Universitas HKBP Nommensen Medan^{1,2,3,4}

Email: audreysiahaan@uhn.ac.id^{1*}

Abstrak

Bentuk kegiatan pengabdian ini adalah seminar yang dilaksanakan selama 2 hari dan tempat pelaksanaannya dilakukan di Dekranasda Pemkab Samosir dan peserta yang hadir adalah para pelaku UMKM. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan wujud partisipasi aktif masyarakat akademisi, dalam mendukung program pemerintah, melalui bantuan wajib Pajak UMKM dalam menjalankan kewajiban perpajakannya dimulai dari menghitung terutang pajak, bayar pajak dengan e-Billing, dan laporkan SPT Tahunan via pengisian elektronik. Sehingga wajib pajak UMKM tidak mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya kewajiban perpajakannya. Lebih dari 50% anggota masyarakat ini sudah memiliki NPWP, namun jarang melaporkan SPT tahunan, karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang kewajiban perpajakan. Diharapkan kedepan Tim Pengabdian akan melakukan pendampingan dalam membantu masyarakat yaitu para pelaku UMKM untuk giat mensosialisasikan pelaporan SPT Tahunan UMKM dan kerjasama dengan Tax Center bersama dengan Kanwil DJP setempat untuk datang ke masyarakat ini untuk melakukan sosialisasi dan edukasi terkait pemenuhan kewajiban perpajakan.

Kata Kunci: *Bimbingan, Pelaporan, SPT Tahunan.*

Abstract

The form of this service activity is a seminar which is held for 2 days and the place of implementation is at Dekranasda, Samosir Regency Government and the participants who attend are MSME actors. This community service activity is a form of active participation by the academic community, in supporting government programs, through assistance to MSME taxpayers in carrying out their tax obligations starting from calculating taxes owed, paying taxes using e-Billing, and reporting Annual Tax Returns via electronic filling. So that MSME taxpayers do not experience difficulties in carrying out their tax obligations. More than 50% of members of this community already have a NPWP, but rarely report their annual SPT, due to a lack of knowledge and understanding of tax obligations. It is hoped that in the future the Service Team will provide assistance in helping the community, namely MSME actors, to actively socialize MSME Annual SPT reporting and collaborate with the Tax Center together with the local DJP Regional Office to come to this community to carry out outreach and education regarding fulfilling tax obligations.

Keywords: Guidance, Reporting, Annual SPT.

PENDAHULUAN

Pajak merupakan kewajiban setiap warga Negara. Apalagi seiring berjalannya waktu banyak aturan-aturan pajak yang sering mengalami perubahan. Masih banyak sekali masyarakat yang belum paham pajak dan manfaat apa yang mereka peroleh ketika membayar pajak. Biasanya, masyarakat baru sadar pajak setelah adanya peringatan pemeriksaan ataupun ketika sudah mendapatkan sanksi berupa denda. Banyak yang belum tahu bahwa uang pajak yang sudah dikumpulkan oleh direktorat jenderal pajak akan kembali disalurkan keseluruh instansi yang akan

digunakan untuk pembangunan fasilitas umum seperti, jalan raya, jembatan, pelabuhan hingga bandara.

Membangun budaya akan sadar pajak bukanlah hal yang mudah namun selalu ada cara untuk mengantisipasinya. Seperti judul lagu dari salah satu band yaitu "jangan menyerah", begitupun Pemerintah yang tidak kehabisan cara untuk menyadarkan kepada masyarakat akan pentingnya pajak. dan seperti kata pepatah "Tak Kenal Maka Tak Sayang", Ditjen Pajak perlu berupaya untuk meningkatkan kesadaran pentingnya pajak bagi masyarakat dan negara mulai dari usia dini melalui jalur pendidikan.

Masyarakat harus sadar bahwa dengan taat pajak berarti masyarakat telah menjadi pahlawan di Negeri ini. Di masa sekarang pahlawan bukan hanya yang bertopeng, dengan taat membayar pajak kalian sudah bisa dikatakan pahlawan karena membantu membangun Negara Indonesia yang diketahui 85 persen pendapatan Negara berasal dari penerimaan pajak. Masyarakat yang telah taat pajak harus bangga karena telah berkontribusi langsung kepada Negara Indonesia. Maka dari itu, mari ber sama-sama membangun Negara menjadi lebih baik dengan taat pajak. mari bersama-sama menjadi generasi yang sadar akan pajak dan melaksanakan kewajiban sebagai wajib pajak. Karena pajak untuk kesejahteraan kamu dan ratusan juta penduduk Indonesia.

Oleh karena itu, pemerintah akan melakukan upaya untuk meningkatkan penerimaan pajak ini. Salah satu sector yang memberikan kontribusi terhadap penerimaan Negara adalah UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar perekonomian di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2021, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai Rp8.573,89 triliun. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi.

Pemerintah terus berupaya menjaga dan mendorong pertumbuhan UMKM di Indonesia. Salah satu langkah yang diambil pemerintah adalah dengan memberikan insentif pajak kepada UMKM dengan penurunan tarif PPh Final 1% menjadi 0,5% dan pembebasan PPh Final bagi pengusaha dengan omzet sampai dengan Rp500 juta per tahun. Pemerintah berharap kebijakan ini dapat membantu pelaku UMKM dalam mempertahankan usahanya dan mampu mengembangkan usahanya lebih besar lagi.

Dengan adanya peran UMKM yang cukup banyak dalam penerimaan negara yang bersumber dari pajak, maka UMKM memerlukan perhatian khusus dari pemerintah. Salah satunya adalah pengembangan UMKM agar pelaku bisnis UMKM mendapatkan keuntungan yang lebih banyak dan tentunya akan berdampak pada penerimaan pajak yang semakin besar. Hal lain yang perlu diperhatikan tentu saja adalah kesiapan dari pelaku bisnis UMKM untuk melaporkan pajak terutangnya. Terlebih saat ini semakin banyak pembaruan mengenai peraturan perpajakan, sehingga perlu adanya pembinaan yang berkala kepada pelaku bisnis UMKM agar mereka dapat terus menerima informasi mengenai perkembangan peraturan perpajakan yang ada. Hal ini akan berdampak pada meningkatnya kepatuhan wajib pajak terutama wajib pajak UMKM.

Musim pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan telah tiba. Pelaporan pajak juga berlaku bagi pemilik usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan mengatakan UMKM dengan omzet sampai Rp 500 juta/tahun juga diwajibkan melaporkan SPT Tahunan. Meskipun, pembayaran pajak baru dikenakan pada omzet yang di atas Rp 500 juta/tahun. Maka salah satu upaya yang dilakukan oleh Direktorat jendral Pajak Sumatera Utara I (DJP Sumut I) adalah dengan adanya kerjasama antara DJP Sumut I dengan beberapa Perguruan tinggi yang memiliki program studi perpajakan atau memiliki lembaga Pusat Perpajakan atau Tax Center. Salah satu peran kerjasama yang dilakukan dengan tugas Program Studi Administrasi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommemnsen dan Tax Center Universitas HKBP Nommemnsen menjadi perpanjangan tangan DJP Sumut dalam melakukan sosialisasi perpajakan dengan kegiatan ilmiah atau kuliah umum dan melibatkan mahasiswa di tugas Program Studi Administrasi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommemnsen menjadi relawan pajak yang diadakan setiap tahunnya. Para mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang menjadi relawan pajak berperan penting dalam membantu DJP untuk menumbuhkan kesadaran pajak di masyarakat. Maka salah satu tugas Program Studi Administrasi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommemnsen adalah membantu Wajib pajak dalam pelaporan SPT secara khusus wajib pajak UMKM, mengingat bahwa atas Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan untuk tahun pajak 2022 untuk wajib pajak orang pribadi pada tanggal 31 Maret 2023 dan wajib pajak badan per 30 april 2023. Maka berdasarkan uraian

diatas, maka tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan atau bimbingan teknis bagaimana pengisian E-Form SPT Tahunan 1770 UMKM. Berdasarkan latar belakang di atas serta temuan awal, maka beberapa dosen tugas Program Studi Administrasi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommemnsen bersama mahasiswa yang sudah dilatih serta dukungan dari Pimpinan Universitas HKBP Nommemnsen serta dari Direktorat Jendral Pajak/ Kantor Pelayanan Pajak terdekat di Sumatera Utara, berinisiatif untuk :

1. Membantu Kantor Pelayanan Pajak DJP Sumut Wilayah I pada periode ini untuk memberikan penyuluhan secara langsung serta membantu pengisian secara E-Form laporan tahunan SPT UMKM.
2. Membantu menghitung kewajiban pajak para wajib pajak yang datang berkonsultasi dan yang mungkin masih terhutang pajak.
3. Membantu pengisian E-Form dan pelaporan SPT dengan e-filling

Disamping itu manfaat dari pengabdian masyarakat ini, diharapkan bagi:

1. Bagi Para Dosen dan mahasiswa dalam mengedukasi masyarakat akan pentingnya pajak dan dapat mendampingi wajib pajak dalam melaporkan SPT tahunan melalui pengisian Eform 1770 UMKM
2. Dan menambah ilmu dalam bidang perpajakan terutama dalam pengisian SPT Tahunan 1770 UMKM.

METODE

Bentuk kegiatan pengabdian ini adalah seminar yang dilaksanakan selama 2 hari dan tempat pelaksanaannya dilakukan di Dekranasda Pemkab Samosir dan peserta yang hadir adalah para pelaku UMKM. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diadakan pada hari Jumat dan Sabtu tanggal 3-4 Maret 2023 pukul 10.00-12.00 WIB.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan wujud partisipasi aktif masyarakat akademisi, dalam mendukung program pemerintah, melalui bantuan wajib Pajak UMKM dalam menjalankan kewajiban perpajakannya dimulai dari menghitung terutang pajak, bayar pajak dengan e-Billing, dan laporkan SPT Tahunan via pengisian elektronik. Sehingga wajib pajak UMKM tidak mengalami kesulitan dalam pelaksanaannya kewajiban perpajakannya. Tahapan yang dilakukan antara lain sebagai berikut mengikuti:

1. Tahap Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan dengan tujuan menyampaikan tujuan kegiatan pengabdian Ini. Pada tahap sosialisasi juga akan dilakukan wawancara, guna menggali lebih dalam dalam permasalahan yang dihadapi WP UMKM, sehingga model pendampingannya adalah akan dilaksanakan sesuai kebutuhan.

2. Tahap Perpanjangan

Pada tahap penyuluhan ini, tim pengabdi akan menyampaikan urgensinya penyusunan laporan keuangan, kewajiban perpajakan, urgensi pelaporan SPT, dan kondisi pelaporan.

3. Tahap Pelatihan

Tahap pelatihan akan dibagi menjadi 2 tahap. Tahap pertama adalah pelatihan penyusunan laporan keuangan. Karena laporan keuangan ini akan digunakan sebagai data awal dalam penyusunan laporan SPT, dan lampiran SPT. Persiapan laporan Pembiayaan akan dilakukan dalam 2 pertemuan tatap muka. Targetnya sudah habis WP UMKM mampu menyusun laporan keuangan. Tahap kedua adalah pelatihan menyusun SPT. Pada pelatihan penyusunan SPT akan dilakukan simulasi pengisian SPT. Selama simulasi, SPT manual digunakan. Namun, kapan data laporan keuangan sudah siap, langsung diaplikasikan ke SPT Tahunan dengan menggunakan E-form dan E-filling.

4. Tahap Pendampingan

Pada tahap pendampingan ini, Anda akan didampingi secara personal mulai dari mengidentifikasi transaksi – transaksi yang telah dilakukan, menyusun pembukuan sederhana, untuk menyusun laporan keuangan. Selanjutnya adalah mengidentifikasi poin-poin yang harus diisi, dokumen yang harus dilampirkan, dan bagaimana prosedur pengisian E-SPT secara online.

5. Evaluasi

Pada tahap evaluasi, keberhasilan program pendampingan ini akan dievaluasi. Awal mulai dari tahapan sosialisasi, penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Hasil evaluasi Hal ini akan dijadikan acuan untuk menemukan model pendampingan WP UKM yang efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaku UMKM di Dekranasda Kabupaten Samosir yang hadir berjumlah 30 orang. Dengan jenis usaha yang beragam, ada makanan dan minuman, ulos, kerajinan tangan, dan retail. Lebih dari 50% anggota masyarakat ini sudah memiliki NPWP, namun jarang melaporkan SPT tahunan, karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang kewajiban perpajakan. Dan menurut informasi KPP yang jauh ke Balige menempuh waktu sekitar 3 jam membuat para pelaku UMKM kesulitan akses transportasi untuk mendapatkan informasi mengenai pelaporan pajak UMKM, diharapkan dari Kanwil DJP setempat yang datang ke masyarakat ini untuk melakukan sosialisasi dan edukasi terkait pemenuhan kewajiban perpajakan. Dan rata-rata anggota komunitas UMKM belum melakukan pembukuan atau pencatatan kegiatan ekonomi dalam usaha yang dijalankannya. Sehingga pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan sulit dilakukan. Pemilik UMKM hanya memikirkan bagaimana memproduksi dan menjual produk ke konsumen. Tanpa mengetahui apakah operasional perusahaan sudah berjalan, efektif atau tidak. Karena tidak pernah ada catatan tentang arus kas masuk dan pengeluaran, arus masuk dan keluar bahan baku, sulit untuk dievaluasi. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan sederhana. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berharap memberikan dampak kepada kesadaran wajib pajak UMKM untuk melaporkan SPT Tahunan hingga 31 Maret 2023. Kali ini dipilih karena ketentuan Undang-Undang Perpajakan, batas maksimal pelaporan SPT tahunan bagi wajib pajak orang pribadi adalah 31 Maret.

Berikut ini adalah dokumentasi pembukaan dan sosialisasi kegiatan pengabdian masyarakat di Komunitas UMKM di Dinas Koperasi Kab Samosir. Gambar 1. Dokumentasi Pembukaan dan Sosialisasi Kegiatan Pembukaan dan Sosialisasi diikuti oleh 30 anggota komunitas UMKM yang hadir. Kegiatan sosialisasi dilakukan di gedung Kantor Dekrnasda Kab Samosir. Dalam kegiatan sosialisasi ini, tim pengabdian menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian ini, timeline kegiatan pengabdian, dan jenis kegiatan yang akan dilakukan, serta teknis pelaksanaannya. Gambar 2. Dokumentasi Edukasi Laporan Keuangan dan Pajak UMKM. Setelah tim pengabdian melakukan sosialisasi kepada UMKM, tahap selanjutnya adalah melakukan penyuluhan sebagaimana didokumentasikan pada Gambar 3. Pada tahap penyuluhan ini, tim pengabdian menyampaikan urgensi penyusunan laporan keuangan, kewajiban perpajakan, urgensi pelaporan SPT, dan pelaporan ketentuan. Seperti kebanyakan pelaku UMKM, menyusun laporan keuangan merupakan hal yang rumit dan sangat menyita waktu.



Gambar 1. Dokumentasi Pembukaan dan Sosialisasi Kegiatan Pembukaan dan Sosialisasi



Gambar 2. Dokumentasi Edukasi Laporan Keuangan dan Pajak UMKM. Setelah tim pengabdian melakukan sosialisasi kepada UMKM,



Gambar 3. Penyuluhan Laporan Keuangan dan Pajak UMKM

SIMPULAN

Pelaku UMKM di Dekranasda Kabupaten Samosir yang hadir berjumlah 30 orang. Dengan jenis usaha yang beragam, ada makanan dan minuman, ulos, kerajinan tangan, dan retail. Lebih dari 50% anggota masyarakat ini sudah memiliki NPWP, namun jarang melaporkan SPT tahunan, karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang kewajiban perpajakan. Dan menurut informasi KPP yang jauh ke Balige menempuh waktu sekitar 3 jam membuat para pelaku UMKM kesulitan akses transportasi untuk mendapatkan informasi mengenai pelaporan pajak UMKM, diharapkan dari Kanwil DJP setempat yang datang ke masyarakat ini untuk melakukan sosialisasi dan edukasi terkait pemenuhan kewajiban perpajakan. Dan rata-rata anggota komunitas UMKM belum melakukan pembukuan atau pencatatan kegiatan ekonomi dalam usaha yang dijalankannya. Sehingga pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan sulit dilakukan. Pemilik UMKM hanya memikirkan bagaimana memproduksi dan menjual produk ke konsumen.

Diharapkan kedepan Tim Pengabdian akan melakukan pendampingan dalam membantu masyarakat yaitu para pelaku UMKM untuk giat mensosialisasikan pelaporan SPT Tahunan UMKM dan kerjasama dengan Tax Center bersama dengan Kanwil DJP setempat untuk datang ke masyarakat ini untuk melakukan sosialisasi dan edukasi terkait pemenuhan kewajiban perpajakan. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan sederhana dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berharap memberikan dampak kepada kesadaran wajib pajak UMKM untuk melaporkan SPT Tahunan

sesuai ketentuan Undang-Undang Perpajakan, batas maksimal pelaporan SPT tahunan bagi wajib pajak orang pribadi adalah 31 Maret setiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Pemerintah No. 55 TAHUN 2022 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan Republik Indonesia. 2013. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 Tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu Republik Indonesia. 2018.
- Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2018 Tentang Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha Yang Diterima Atau Diperoleh Wajib Pajak Yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu, Peraturan Pemerintah No. 23 (2018).
- Manajemen Usaha Bagi Pelaku Usaha UMKM Di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Oleh : Fakultas Ekonomi Universitas Semarang Semester Genap. Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm) Universitas Semarang.
- Mardiasmo. 2016. Perpajakan Edisi Revisi, Penerbit Andi, Yogyakarta. Resmi, Siti; (2017); Perpajakan Teori dan Kasus; Jakarta: Penerbit Salemba Empat. Sugeng Wahono. 2012. Teori dan Aplikasi: Mengurus Pajak itu Mudah. Mojokerto: Gramedia Direct. Susyanti, Jeni dan Dahlan, Ahmad; (2015); Perpajakan Untuk Praktisi dan Akademisi; Malang: Penerbit Empatdua Media. www.pajak.go.id
- Pelatihan Pengisian E-Form Spt Tahunan 1770 Umkm Untuk Relawan Pajak Herti Diana Hutapea, Amran Manurung , Nancy Nopeline Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen, <https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/pengabdian>